

**DETERMINAN PENENTU INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA:
FOKUS PADA DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) DAN
VARIABEL EKONOMI PERIODE 2019-2023**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
M. RADHIKA ABDA THALIF
NIM: 20108010020**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**DETERMINAN PENENTU INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA:
FOKUS PADA DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) DAN
VARIABEL EKONOMI PERIODE 2019-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

M. RADHIKA ABDA THALIF

NIM: 20108010020

PEMBIMBING:

MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.SC.

NIP. 198202192015031002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1392/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENENTU INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA: FOKUS PADA DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) DAN VARIABEL EKONOMI PERIODE 2019-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RADHIKA ABDA THALIF
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010020
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66ceb8538688



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66ceb93e0d1fd



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 66ceed5e94059



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66fd4225631ca

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara M. Radhika Abda Thalif

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, serta melakukan koreksi dan perbaikan seperlunya, kami sebagai pembimbing menentukan bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Radhika Abda Thalif

NIM : 20108010020

Judul Skripsi : **DETERMINAN PENENTU INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA: FOKUS PADA
DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) DAN
VARIABEL EKONOMI PERIODE 2019-2023**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Agustus 2024
Pembimbing,


MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.
NIP. 198202192015031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Radhika Abda Thalif
NIM : 20108010020
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Penentu Indeks Pembangunan Manusia: Fokus Pada Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dan Variabel Ekonomi Periode 2019-2023”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Penyusun,



M. Radhika Abda Thalif
20108010020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Radhika Abda Thalif
NIM : 20108010020
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Penentu Indeks Pembangunan Manusia: Fokus Pada Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dan Variabel Ekonomi Periode 2019-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 14 Agustus 2024

(M. Radhika Abda Thalif)

HALAMAN MOTTO

“Jika sudah musimnya, hujan akan turun. Jika sudah tiba masanya, bungan akan mekar. Pun jika sudah waktunya, doa-doa akan dikabulkan. Hal-hal terbaik pasti akan datang.”

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”

(Q.S Yasin: 40)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang Tua

Meski kalian tak lagi disini, kehadiran kalian tetap terasa dalam setiap langkah dan pencapaian yang kuraih. Doa, kasih sayang, dan segala pengorbanan kalian menjadi kekuatan terbesar yang mendorongku untuk terus maju.

Dosen Pembimbing dan Pengajar

Yang telah dengan tulus membagikan ilmu, memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.

Sahabat-Sahabat

Yang selalu ada dalam suka dan duka, memberikan dukungan dan kebersamaan yang tak ternilai.

Almamater

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terimakasih untuk semuanya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ص	Syīn	Sy	Es dan Ye
ض	Sād	Š	Es (dengan titik di bawah)

ذ	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fatḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kata lain selain puji syukur alhamdulillah kepada ALLAH SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai syarat perolehan gelar sarjana Ekonomi pada program studi S1 Ekonomi Syariah. Penulis menyadari tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak tulisan ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala dedikasi yang diberikan kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Keluarga tercinta saya, (Alm) Bapak Taha Alif dan (Almh) Ibu Hasanah, karena di setiap langkah yang penulis ambil dan di setiap pencapaian yang penulis raih selalu terbesit rasa syukur yang tak terhingga atas segala cinta dan pengorbanan yang kalian berikan sepanjang hidup kalian. Meski raga kalian telah tiada, kasih sayang dan doa-doa kalian tetap terasa hadir menguatkan penulis dalam setiap hari yang penulis lewati. Semoga segala kebaikan yang kalian tanamkan menjadi pahala yang terus mengalir dan semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik bagi kalian di surga-Nya. Selain itu, penulis juga berteima kasih kepada kakak penulis yaitu kak Nadia dan aa' Ghifar, adik penulis yaitu Sudais dan juga saudara-saudara penulis yang tiada henti untuk mendukung, mendampingi, memotivasi dan mendoakan penulis.
2. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga meliputi seluruh pihak Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena telah menjadi wadah penulis untuk tumbuh dan berkembang selama di dunia perkuliahan.

3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Pak Rudi Nugroho, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan masukan kepada penulis.
4. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yaitu Azizi, Risky, Daffa dan Alwi yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan kebersamaan dalam menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman yang telah menemani dalam masa *up* dan *down* selama mengerjakan skripsi yaitu Hapinuddin, Daep, Akbar, Rikza dan Awang.
6. Seluruh Warga Desa Sedayugunung kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dan Tim KKN 111 Sedayugunung Tulungagung memberikan banyak ilmu, pembelajaran, kehangatan, dan kenangan bagi penulis.
7. Teman – teman Eksyar angkatan 2020 yang saya cintai dan tidak bisa saya sebutkan satu – persatu. Terima kasih untuk waktu yang cukup singkat ini, namun mudah – mudahan banyak pelajaran hidup yang dapat kita ambil sebagai pelajaran untuk mendewasakan diri.
8. Terakhir namun tak kalah penting, aku ingin berterima kasih kepada diriku sendiri. Terima kasih atas usaha keras dan perjuangan yang telah dilalui sejauh ini. Terima kasih karena selalu percaya pada kemampuan diri sendiri untuk melewati semua tantangan ini. Terima kasih telah terus mencintai dan menjadi diriku sendiri, bahkan dalam situasi sulit. Terima kasih atas kemampuan untuk tetap mengendalikan diri di tengah tekanan dari berbagai sisi dan tetap teguh untuk tidak menyerah, apapun rintangannya. Menyelesaikan skripsi ini dengan

sebaik mungkin adalah pencapaian yang sangat patut dibanggakan untuk diriku sendiri.

Tentunya tulisan penulis masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun dapat disampaikan melalui surel dika.talifdn@gmail.com demi kesempurnaan tulisan ini. Sekian, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Yang Menyatakan

M. Radhika Abda Thalif

20108010020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat.....	14
D. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Teori Pertumbuhan Baru: Pertumbuhan Endogen	17
2. Teori <i>Human Capital</i>	21
3. Teori Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam	25
4. Indeks Pembangunan Manusia.....	29
5. Dana Zakat, Infak dan Sedekah	31
6. Dana Bantuan Operasional Sekolah.....	33
7. Dana Bantuan Operasional Kesehatan	35
8. Produk Domestik Regional Bruto	36
9. Kemiskinan	38
B. Penelitian Terdahulu.....	41
C. Kerangka Pemikiran	50
D. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III.....	58

A. Jenis Penelitian.....	58
B. Populasi dan Sampel	58
C. Metode Pengumpulan.....	59
D. Metode Analisis	60
E. Metode Analisis	60
1. Penentuan Model Estimasi.....	61
2. Pemilihan Model Data Panel.....	63
3. Pengujian Asumsi Klasik	66
4. Pengujian Statistik Analisis Regresi	68
BAB IV	72
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	72
B. Analisis Data Penelitian	76
1. Statistika Deskriptif.....	76
2. Uji Spesifikasi Model CEM, FEM, & REM	78
3. Pemilihan Model antara CEM, FEM, & REM.....	79
4. Uji Asumsi	83
5. Pengujian Hipotesis.....	86
C. Pembahasan	90
1. Pengaruh ZIS terhadap IPM di Indonesia	90
2. Pengaruh Dana BOS terhadap IPM di Indonesia.....	93
3. Pengaruh BOK terhadap IPM di Indonesia.....	95
4. Pengaruh PDRB terhadap IPM di Indonesia.....	96
5. Pengaruh Kemiskinan terhadap IPM di Indonesia.....	98
BAB V	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	109
CURRICULUM VITAE.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 IPM di beberapa Negara	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3. 1 Sumber Pengumpulan Data	60
Tabel 4. 1 Deskriptif Data Penelitian	76
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model Panel.....	78
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow dengan Redudant Test	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman Test.....	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test	82
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolineritas.....	84
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	85
Tabel 4. 8 Hasil Uji F	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji T	87
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Human Development Index / IPM di Negara Indonesia 2019-2023.....	12
Gambar 2. 1 <i>Trade Off</i> Keuangan dalam Pengambilan Keputusan untuk Melanjutkan Sekolah.....	23
Gambar 2. 2 Model Pembangunan Ibnu Khaldun	28
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	51



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS), Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan tingkat kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 32 provinsi di Indonesia selama periode 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ZIS, Dana BOS, dan Dana BOK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM. Sebaliknya, variabel PDRB memiliki pengaruh positif yang signifikan, sementara kemiskinan menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap IPM. Secara keseluruhan, variabel independen secara simultan mempengaruhi IPM dengan taraf signifikansi 5%, dan mampu menjelaskan 20% variasi dalam IPM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan IPM di Indonesia, perhatian lebih perlu diberikan pada peningkatan PDRB dan pengurangan kemiskinan. Kebijakan yang fokus pada aspek ekonomi dan pengentasan kemiskinan sangat penting untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dan pembangunan manusia di Indonesia.

Kata kunci: IPM, ZIS, BOS, BOK, PDRB, Kemiskinan, Data Panel

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyse the effect of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS), School Operational Assistance Fund (BOS), Health Operational Assistance Fund (BOK), Gross Regional Domestic Product (GRDP), and poverty level on the Human Development Index (HDI) in 32 provinces in Indonesia during the period 2019-2023. The method used in this study is panel data regression with the Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM) approaches. The results showed that the ZIS variable, BOS Fund, and BOK Fund did not have a significant influence on HDI. In contrast, the GRDP variable has a significant positive effect, while poverty shows a significant negative effect on HDI. Overall, the independent variables simultaneously affect HDI with a significance level of 5%, and are able to explain 20% of the variation in HDI, while the rest is influenced by other variables not examined. These findings suggest that to increase HDI in Indonesia, more attention needs to be paid to increasing GRDP and reducing poverty. Policies that focus on economic aspects and poverty alleviation are essential to support the improvement of quality of life and human development in Indonesia.

Keywords: *HDI, ZIS, BOS, BOK, GRDP, Poverty, Panel Data*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kebutuhan universal yang dalam praktiknya harus dipenuhi oleh semua individu. Konsep kesejahteraan dapat diinterpretasikan secara subjektif oleh masing-masing individu, karena penafsiran terhadap istilah tersebut sangatlah bervariasi. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pandangan, tujuan, dan bagaimana seseorang hidup dalam kaitannya dengan unsur-unsur yang mempengaruhi derajat kesehatannya. Perlindungan terhadap lima dasar pokok yang terdiri dari kebutuhan akan *al-din* (agama), dalam hal *al-nafs* (jiwa), *al-aql* (akal), *al-nasl* (anak), dan *al-mal* (uang) merupakan kunci kesejahteraan dan kebahagiaan manusia, sebagaimana dikemukakan Al-Ghazali dalam (Huda, 2012). Dalam Islam, dilarang meninggalkan generasi yang rentan dalam hal apapun, baik secara finansial, spiritual, ilmiah, atau militer. Dalam konteks ini kita dihadapkan pada kondisi dimana “bagaimana kita” untuk meningkatkan kesejahteraan baik dalam taraf individual maupun secara kolektif sebagai warga negara. Sejalan dengan kesejahteraan dalam warga negara, suatu negara harus mengembangkan pandangan kebijakan yang komprehensif di semua sektor guna meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Di antara banyak bentuk pembangunan yang bisa dilakukan oleh suatu negara guna memperbaiki kehidupan warganya ialah konsep pembangunan

ekonomi, yang ukurannya adalah pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi merujuk pada serangkaian upaya dalam suatu sistem ekonomi untuk memperluas dan mengembangkan perusahaan, meningkatkan tingkat pendidikan, serta menggalakan kemajuan teknologi (Sukirno, 2006). Dengan definisi ini, tujuan pembangunan ekonomi menjadi jelas: menyediakan fasilitas masyarakat untuk digunakan, meningkatkan peluang kerja, meningkatkan *income* (pendapatan), serta dalam jangka panjang, dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat, yang secara tidak langsung akan memberikan sumbangsih pada peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia).

Tokoh ekonomi yakni Adam Smith berpendapat didalam jurnalnya (Prihastuti, 2018) bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan masukan penting guna mendorong pertumbuhan perekonomian, yang pada gilirannya menghasilkan kesejahteraan nasional yakni pentingnya ukuran ekonomi dan kualitas SDM. Kualitas manusia dalam suatu negara memiliki tingkat atau taraf yang berbeda beda dalam indeks perhitungannya. Metode untuk mengukur tingkat kualitas manusia sendiri juga banyak memiliki variasi dalam praktiknya. Dalam mengukur tingkat kualitas manusia banyak acuan atau parameter yang dipakai oleh suatu negara. Beberapa kajian menyebutkan bahwa salah satu diantara parameter yang digunakan untuk menilai kualitas manusia dan skala perekonomian adalah *Human Development Index* atau Indeks IPM (Indeks Pembangunan Manusia).

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) merupakan salah satu acuan indikator yang sering dipakai untuk menilai keefektifan serta keberhasilan dalam

pembangunan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). Dalam konsep IPM sendiri urutan indeks pembangunan manusia yang tinggi atau rendah juga mencerminkan kualitas SDM di suatu daerah. Indeks Pembangunan Manusia atau IPM merupakan indikator yang pertama kali dipelopori atau dikenalkan oleh Organisasi UNDP (*United Nations Development Programme*) tepatnya pada tahun 1990 (Ningrum dkk, 2020). UNDP (*United Nations Development Programme*) menjelaskan bahwa, Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) atau biasa dikenal dengan IPM adalah indikator untuk menilai pencapaian pembangunan manusia berdasarkan beberapa unsur dasar dari standar serta kualitas kehidupan. Sebagai pengukur ukuran kualitas hidup, IPM (Indeks Pembangunan Manusia) dikonstruksi atau dirancang berdasarkan pendekatan tiga dimensi utama, yaitu: 1). Dimensi pertama ialah usia panjang dan hidup yang sehat (*a long and healthy life*), 2). Dimensi kedua ialah pengetahuan (*knowledge*), dan 3). Dimensi ketiga ialah memiliki standar hidup yang dinilai layak (*decent standard of living*) (BPS, 2017).

Akan tetapi Revisi metode penentuan IPM diubah dan ditambah serta diumumkan secara resmi oleh UNDP tepatnya pada tahun 2010. Didalam revisi yang baru terhitung ada tiga dimensi serta empat capaian dasar atau indikator yang membentuk IPM yang awalnya terdiri dari indikator kesehatan, indikator pendidikan, dan indikator kualitas hidup adalah tiga faktor yang dipertimbangkan. Dalam hal ini angka harapan hidup merupakan satu dari ukuran lain dalam dimensi kesehatan, serta rata-rata waktu menempuh pendidikan dan tingkat kesempatan atau harapan sekolah merupakan dua ukuran

dalam indikator pendidikan, dan pendapatan nasional per kapita merupakan salah satu ukuran dalam dimensi standar hidup. Kualitas pembangunan manusia digambarkan dalam empat kategori berdasarkan penilaian tiga dimensi dengan menggunakan empat penanda tersebut. Mulai dari yang sangat tinggi hingga yang rendah, ada empat kelompok berbeda (HDI Report, 2015).

Hingga tahun 2022, penilaian indeks pembangunan manusia masih tetap mengikuti metodologi yang diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 2010. IPM tetap terbangun dari tiga dimensi dasar dengan empat parameter yang relevan, yang terdiri dari indikator pada bidang kesehatan, indikator pada bidang pendidikan, dan indikator pada bidang standar hidup. Di dalam dimensi sub kesehatan, indikator yang dipertimbangkan adalah tingkat harapan hidup. Sementara itu, dimensi pendidikan dinilai melalui tingkat harapan pendidikan dan rata-rata waktu lama tahun pendidikan. Sementara itu untuk dimensi pada standar hidup, pendapatan nasional per kapita menjadi indikator yang dijadikan acuan. Hasil pengukuran tersebut menghasilkan kategorisasi pembangunan manusia di berbagai negara ke dalam empat kategori: dengan kriteria atau tingkatan yang diukur dengan parameter *pertama* sangat tinggi, *kedua* tinggi, *ketiga* sedang, dan *keempat* rendah (UNDP *Human Development Report Office*, 2015). Data IPM terbaru menunjukkan gambaran yang beragam tentang kemajuan pembangunan manusia di seluruh dunia, memberikan informasi yang penting untuk menilai tingkat kesejahteraan dan kemajuan sosial masyarakat global. Berikut adalah data IPM untuk beberapa negara pada periode 2022 :

Tabel 1. 1 IPM di beberapa Negara

Negara	Human Development Index (Indeks Pembangunan Manusia)	Life Expectancy Rate (Tingkat Harapan Hidup)	Long School Expectations (Harapan Lama Sekolah)	Average Years of Schooling (Rata-rata Lama Sekolah)
Very High Human Development				
Swiss (1)	0,967	84,3	16,6	13,9
Norwegia (2)	0,966	83,4	18,6	13,1
Singapura (9)	0,949	84,1	16,9	11,9
Australia (10)	0,946	83,6	21,1	12,7
High Human Development				
China (75)	0,788	78,6	15,2	8,1
Brazil (89)	0,760	73,4	15,6	8,3
Vietnam (107)	0,726	74,6	13,1	8,5
Indonesia (112)	0,713	68,3	14,0	8,6
Medium Human Development				
Iraq (128)	0,673	71,3	12,2	6,8
Bangladesh (129)	0,670	73,7	11,9	7,4
Myanmar (144)	0,608	67,3	12,1	6,5
Low Human Development				
Nigeria (161)	0,548	53,6	10,5	7,6
Ethiopia (176)	0,492	65,6	9,9	2,4
Afghanistan (182)	0,462	62,9	10,7	2,5

Sumber: UNDP, *Human Development Report* (2022)

Dari data tersebut, terlihat bahwa terdapat adanya perbedaan yang bisa dibilang cukup signifikan didalam pembangunan manusia di berbagai negara di seluruh dunia. Pertama, Swiss memiliki HDI tertinggi (0,967) diikuti oleh Norwegia (0,966), Singapura (0,949) dan Australia (0,946). Negara-negara ini diklasifikasikan memiliki pembangunan manusia yang sangat tinggi. Kedua,

Negara-negara yang terdaftar memiliki pembangunan manusia tinggi termasuk China (0,788), Brazil (0,760), Vietnam (0,726) dan Indonesia (0,713). Ketiga, Iraq (0,673), Bangladesh (0,670), India (0,644) dan Myanmar (0,608) diklasifikasikan sebagai memiliki pembangunan manusia sedang. Keempat, Negara-negara yang terdaftar sebagai memiliki pembangunan manusia rendah termasuk Nigeria (0,548), Pakistan (0,540), Ethiopia (0,492) dan Afghanistan (0,462) (Human Development Report, 2022).

Jika di amati dari data diatas bisa dilihat bahwa ketidakmerataan pembangunan manusia di berbagai negara, yang tercermin dalam variasi kategori IPM dari "sangat tinggi" hingga "rendah". Fenomena ini menunjukkan adanya ketidakadilan sosial dan ekonomi antar negara, yang menjadi perhatian serius dalam konteks pembangunan global. Hal ini sejalan dengan konsep perhitungan indeks williamson, indeks ini secara garis besar mengukur tingkat ketimpangan pembangunan suatu bagian wilayah dengan membandingkan variasi nilai antar wilayah atau negara yang dalam kasus ini adalah nilai-nilai IPM di setiap negara (Elpisah, dkk. 2021). Kesenjangan ini tidak hanya mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, tetapi juga memperumit upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada level yang lebih tinggi dalam hal ini masuk dalam tingkat internasional. Maka dari itu, perlu dilakukan telaah lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mendasari pembentukan IPM. Dalam bahasan analisis pada penelitian ini peneliti ingin mencari determinan apa saja faktor-faktor yang mendasari pembentukan IPM. Dengan memahami faktor-faktor yang telah disebutkan maka diharapkan bisa menjadi

bahan kajian untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan IPM menjadi lebih baik lagi.

Jika diamati pada penelitian terdahulu, ada beberapa variabel yang dipakai oleh peneliti terdahulu sebagai determinan dari IPM yakni variabel kemiskinan, variabel tingkat pengangguran, variabel pertumbuhan ekonomi, dan variabel pengeluaran pemerintah (Ningrum dkk, 2020). Selain beberapa variabel diatas, (Adam, 2021) menambahkan belanja modal sebagai determinan indeks pembangunan manusia, sedangkan (Lintang Sania et.al, 2021) menambahkan variabel tingkatan pengangguran terbuka dan upah minimum regional. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menyelidiki tentang determinan pembentukan IPM studi kasus Indonesia dengan beberapa determinan variabel yang terdiri dari variabel penyaluran dana ZIS-DSKL (Zakat, Infak Dan Sedekah), dana variabel BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dana variabel BOK (Bantuan Operasional Kesehatan), variabel PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dan variabel kemiskinan. Untuk penjelasan terkait dengan hubungan antar variabel. Peneliti akan membuat uraian singkat terkait dengan hubungsn diantara variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Pertama, variabel distribusi pembagian dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah). Variabel ini dianggap penting sebagai bagian dari determinan faktor pembentuk IPM, hal ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, ZIS mencakup zakat, infak, sedekah dan sumbangan dana sosial yang lain yang didasarkan pada ajaran Islam (Khaliq, 2012). Indonesia memiliki mayoritas penduduk muslim dan praktik ini merupakan bagian integral dari kehidupan

masyarakatnya. Oleh karena itu, penelitian tentang pembentukan indeks pembangunan manusia yang melibatkan faktor-faktor sosial dan keagamaan seperti ZIS dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pembangunan manusia di Indonesia.

Kedua, Dana yang terkumpul dari ZIS digunakan untuk program-program pembangunan sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Sebagai sumber pembiayaan alternatif yang signifikan, ZIS memiliki potensi besar untuk meningkatkan akses terhadap layanan-layanan tersebut yang diperuntukan untuk masyarakat yang kurang mampu secara finansial. Oleh karena itu, memahami peran dalam pembentukan IPM menjadi penting untuk menilai dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (BAZNAS, 2023).

Ketiga, variabel ZIS merupakan variabel yang sangat relevan jika dikaitkan dengan IPM karena jika dilihat dari sisi pembangunan. Pembangunan sosial adalah salah satu unsur penting dalam upaya membangun serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam hal ini ZIS tidak hanya berperan memberikan dukungan jangka pendek namun juga berpotensi membangun kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam jangka panjang. Namun dalam hal ini ZIS perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dan optimal serta di distribusikan secara tepat guna dan tepat sasaran agar dapat berdampak pada peningkatan pembangunan manusia (Makbul, 2019).

Variabel dana BOS atau biasa dikenal dengan istilah Bantuan Operasional Sekolah. Dana bantuan operasional sekolah adalah bentuk dana

yang diberikan serta disalurkan disalurkan oleh pemerintah Indonesia kepada institusi lembaga (lembaga pendidikan) misalnya sekolah dasar dan menengah. Dana BOS ditujukan untuk membantu meningkatkan akses, kualitas, dan efisiensi pendidikan dasar dan menengah. Ini mencakup biaya operasional sekolah yang penting untuk memastikan pendidikan yang layak dan berkualitas. (Permendikbud, 2021). Meningkatnya kualitas pendidikan akan tercermin dalam kenaikan nilai indikator dimensi pendidikan dalam IPM, yang dalam hal ini di proksikan dengan tingkat melek huruf serta rata-rata lama sekolah.

Variabel dana BOK. Dana BOK adalah dana yang diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk mendukung operasional layanan kesehatan dasar, terutama di puskesmas dan fasilitas kesehatan primer. Ini mencakup berbagai program kesehatan preventif dan promotif yang meningkatkan kesehatan masyarakat. (Permenkes, 2014). Dalam hal ini, peningkatan layanan kesehatan akan berdampak langsung pada indikator kesehatan dalam IPM, seperti indikator harapan hidup serta indikator angka kematian ibu dan bayi.

Variabel PDRB atau biasa dikenal dengan produk domestik regional bruto. Variabel ini dinilai penting sebagai salah satu penentu IPM. PDRB merupakan salah satu parameter utama untuk mengukur tingkatan angka kesejahteraan perekonomian pada suatu wilayah atau negara (Thamrin, 2001). Kenaikan PDRB akan berdampak positif pada ketersediaan dan akses terhadap layanan-layanan penting seperti pada sub bagian kependidikan dan sub bagian kesehatan, yang akan memberikan implikasi atau dampak pada peningkatan IPM. Selain itu tinggi rendahnya PDRB juga dapat memengaruhi jumlah dan

kualitas investasi yang dilakukan dalam pembangunan manusia seperti investasi dalam infrastruktur pendidikan dan kesehatan. Dalam hal ini, pengambil kebijakan atau pemerintah hendaknya berkolaborasi dengan otoritas terkait dalam proses penentuan kebijakan guna meningkatkan kualitas pendidikan efektif pada peningkatan Indeks IPM (Amrullah, 2022).

Variabel kemiskinan. Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana suatu individu atau kelompok yang tidak memiliki akses memadai pada sumber daya pada aspek ekonomi, sosial, dan kesehatan (Wahyudi, 2021). Tingkat kemiskinan yang tinggi dapat menjadi penghalang bagi individu untuk memperoleh akses layanan publik seperti akses layanan kesehatan dan akses layanan pendidikan yang memadai dan berkualitas, sehingga mempengaruhi pembentukan IPM. Oleh karena itu, mengurangi tingkat kemiskinan melalui kebijakan sosial dan ekonomi yang tepat merupakan langkah kunci dalam peningkatan IPM di Indonesia (Ningrum dkk., 2020).

Dari alasan-alasan di atas, peneliti tertarik untuk menyelidiki apakah terdapat pengaruh diantara ZIS, dana BOS, dana BOK, PDRB dan kemiskinan terhadap IPM. Dalam analisis Penelitian ini peneliti memakai jenis metode kuantitatif dengan data gabungan panel. Objek yang digunakan didalam proses penelitian ini adalah negara Indonesia dengan rentang lama waktu penelitian ini diambil dari periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Adapun alasan peneliti memilih negara Indonesia sebagai sampel yaitu; Pertama, Sebagai negara yang masuk dalam kategori kepulauan terbilang terbesar dengan lebih dari tujuh belas ribu pulau, negara Indonesia merupakan negara yang

mempunyai keanekaragaman yang kaya baik dari segi ekososbud (ekonomi, sosial dan budaya) (Mahmud & Deddy, 2023). Maka dari itu, menggunakan Indonesia sebagai sampel penelitian dapat memberikan gambaran yang kaya dan mewakili tentang determinan yang menentukan pembentukan IPM dalam konteks yang beragam.

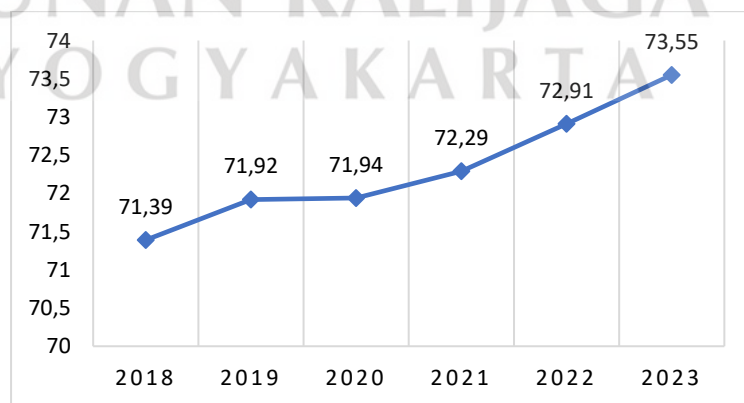
Kedua, Indonesia memiliki potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia di masa depan yang mana sesuai dengan konsep MDG's (*Millenium Development Goals*) didalamnya tercantum tujuan utama yakni menciptakan pertumbuhan yang selaras dengan keberlanjutan (Wahyuningsih, 2017). Hal ini selaras dan didukung dengan populasi dalam kategori bisa dikatakan besar SDA melimpah-ruah, negara Indonesia memiliki peluang untuk menjadi salah satu sumber kekuatan ekonomi utama di Asia Tenggara. Maka dari itu, memahami determinan yang memengaruhi pembentukan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) di Indonesia dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi pembangunan yang lebih efektif.

Ketiga, Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi terbesar dalam tingkatan internasional atau dunia dan merupakan anggota aktif dalam komunitas internasional. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan Indonesia dalam beberapa organisasi besar seperti ; ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*), APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*), IMF (*International Monetary Fund*), dll. (Bestari, 2023). Oleh karena itu, temuan dari penelitian tentang pembentukan IPM di Indonesia dapat memiliki relevansi

yang luas dalam konteks pembangunan global. Hal ini dapat membantu dalam memperkaya pemahaman tentang determinan yang mendorong pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia) di negara-negara berkembang dan memberikan kontribusi terhadap upaya global untuk mencapai tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Keempat, Meskipun telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam beberapa aspek pembangunan manusia, Indonesia masih menghadapi problematika dalam proses untuk menaikkan taraf kesejahteraan serta taraf hidup masyarakatnya. Misalnya, tingkat kesenjangan pada sektor ekonomi, akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang merata, serta masalah kemiskinan masih menjadi perhatian utama (Farathika, 2020). Berkaitan dengan kemajuan Indonesia dalam hal IPM, IPM di Indonesia mengalami tren yang bisa dikatakan positif karena mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan signifikan dari periode awal sampai periode sekarang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada poyeksi grafik berikut :

Gambar 1. 1 Perkembangan Human Development Index / IPM di Negara Indonesia 2019-2023



Sumber: bps.go.id

Gambar 1.1 menunjukkan laju pertumbuhan IPM di negara Indonesia mengalami tren peningkatan yang bisa dikatakan positif dan naik secara berkala dari tahun ke tahun. Kenaikan IPM tentunya juga akan berimplikasi pada naiknya tingkat kesejahteraan. Nilai indeks IPM dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi antara 0.02 hingga 0,064. Terlihat pada periode tahun 2018 IPM di negara Indonesia memiliki nilai sebesar 71,55% kemudian meningkat hingga pada tahun 2023 menjadi 73,55% sehingga bisa diinterpretasikan bahwa negara Indonesia masuk dalam kriteria kelas tinggi tingkat IPM (Indeks Pembangunan Manusia) nya (BPS, 2023). Meskipun terus mengalami kenaikan dan peringkat IPM Indonesia masuk dalam kategori tinggi nyatanya di Indonesia sendiri masih mengalami banyak tantangan serta permasalahan seperti adanya kesenjangan dan ketimpangan diantara wilayahnya. Dari hal itu, maka perlu adanya upaya penanganan untuk menjaga serta mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan IPM agar stabilitas IPM di kancah global tetap terjaga.

Dari penjelasan-penjelasan diatas dengan beberapa pertimbangan serta kajian permasalahan yang telah jelaskan, peneliti memutuskan untuk membuat penelitian dengan judul **“Determinan Penentu Indeks Pembangunan Manusia: Fokus Pada Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Variabel Ekonomi Periode 2019-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Menurut fenomena dan penjelasan dari latar belakang diatas dengan ini studi ini akan fokus pada tiga masalah. Rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian dirinci dalam beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana pengaruh ZIS, dana BOS, dana BOK, PDRB, dan Kemiskinan terhadap IPM di Indonesia pada periode 2019-2023?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengaruh ZIS, dana BOS, dana BOK, PDRB, dan Kemiskinan terhadap IPM di Indonesia pada periode 2019 – 2023.

Selain dari tujuan yang ingin dicapai, dalam penelitian yang dilaksanakan ini dengan harapan dapat memberi kontribusi. Berikut manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Dalam hal ini penelitian tentang pengaruh Determinan Penentu *Human Development Index* atau IPM : Fokus Pada Dana Penyaluran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Variabel Ekonomi Periode 2019-2023. Dapat bermendaat sebagai bahan literatur akademis serta menjadi acuan bagi penelitian yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

Memberikan informasi yang berhubungan dengan pengaruh Determinan *Human Development Index* atau IPM: Fokus Pada Dana Zakat, Infak,

Sedekah (ZIS) dan Variabel Ekonomi bagi pihak-pihak terkait dan masyarakat umum.

3. Bagi Pemerintah

Dalam hal ini menjadi bahan masukan bagi pemerintah agar bisa diambil sebagai sebuah tindakan maupun kebijakan didalam menentukan arah yang positif terhadap peningkatan IPM di Indonesia untuk kedepannya.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disajikan oleh peneliti secara beraturan mengenai hal-hal yang nantinya akan diuraikan secara singkat. Adapun urutan sistematika yang diapakah dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN didalam bab yang pertama ini ialah bagian yang penting karena memberikan mengenai gambaran secara umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini meliputi penjelasan konteks dan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS dalam bab yang kedua ini nantinya dijelaskan landasan teoritis yang memberikan penjelasan mengenai teori pendukung dari rumusan hipotesis, yang didukung oleh penelitian sebelumnya. Pada kerangka pemikiran secara teoritis memberikan penjelasan masalah yang nantinya diteliti yakni mengenai apa yang sudah sewajibnya, jadi akan timbul adanya sebuah hipotesis (Dugaan pada awal penelitian).

BAB III METODE PENELITIAN dalam bab yang ketiga ini menjelaskan pengertian operasional yang memberikan penjelasan terhadap variabel didalam penelitiannya. Sumber data serta jenis nya menggambarkan mengenai jenis data dari sebuah variabel didalam penelitian. Metode analisis menjelaskan jenis ataupun model analisis yang dipakai didalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN bab yang keempat ini dijelaskan mengenai deskripsi objek. Sehingga analisis data yang dilalsanakan agar menyederhanakan data menjadi bentuk yang sangat mudah untuk dibaca serta diinterpretasikan. Sesudah data dilakukan analisis, pada pembahasan selanjutnya dijelaskan implikasi dari sebuah hasil analisis data serta interpretasi yang didalam penelitian ini dibuat.

BAB V PENUTUP Dalam bab yang kelima ini ialah bab penutup yang berisikan simpulan serta saran. Sebuah kesimpulan ialah penyajian dengan singkat apa yang sudah didapatkan dari pembahasan seblumnya. Serta saran menjadi masukan terhadap penelitian selanjutnya. Kemudian saran-saran yang diajukan bagi perbaikan pelaksanaan yang ada dilapangan serta perbaikiakan penelitian selanjutnya menurut penerapan teori yang dipakai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang determinan penentu indeks pembangunan manusia: fokus pada dana ZIS, dan variabel ekonomi telah disajikan pada Bab IV. Penelitian ini menggunakan 160 observasi, yaitu data 32 provinsi yang ada di Indonesia pada selama periode 2019-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disampaikan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Variabel ZIS berpengaruh tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Dengan hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 0.063749 lebih kecil dari t tabel dengan probabilitas 0.9493 yang lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan (0.05).
2. Variabel BOS berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks pembangunan manusia. Dengan hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar -0.554168 lebih kecil dari nilai T tabel dengan probabilitas 0.5803 lebih besar dari alpha yang ditetapkan (0.05).
3. Variabel BOK berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks pembangunan manusia. Dengan hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 0.299479 lebih kecil dari nilai T tabel dengan probabilitas 0.7650 lebih besar dari alpha yang ditetapkan (0.05).
4. PDRB Berpengaruh terhadap IPM: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan terhadap IPM, dengan nilai t sebesar

3,113100, lebih besar dari nilai T tabel, dan probabilitas 0,0022 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%.

5. Kemiskinan Berpengaruh Negatif terhadap IPM: Kemiskinan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap IPM, dengan nilai t sebesar -4,619027 lebih kecil dari nilai T tabel, dan probabilitas 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%.

Secara keseluruhan, variabel ZIS, Dana BOS, Dana BOK, PDRB, dan kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap IPM dengan tingkat signifikansi 5%. Nilai *R-Square* sebesar 0,200924 menunjukkan bahwa 20% variasi dalam IPM dapat dijelaskan oleh kelima variabel ini, sementara 80% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, seperti belanja daerah, inflasi, tingkat pengangguran terbuka, upah minimum regional, dan pertumbuhan ekonomi. Meskipun angka ini dianggap cukup wajar mengingat kompleksitas indikator IPM, masih ada banyak variabel lain yang belum terlibat dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan:

1. Efektivitas Dana ZIS

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana ZIS, pemerintah perlu lebih proaktif dalam proses pengumpulan dan distribusinya. Penyaluran dana ZIS sebaiknya difokuskan pada sektor-sektor yang

mendukung pembangunan manusia seperti pendidikan, modal usaha, dan kesehatan. Meskipun dalam penelitian ini ZIS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM, optimalisasi penggunaannya diharapkan dapat meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan manusia di Indonesia.

2. Transparansi Data Penyaluran ZIS

Terbatasnya data penyaluran ZIS di setiap provinsi menjadi tantangan yang harus diatasi oleh BAZNAS. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memaksimalkan dampak positif dari dana tersebut. Dengan transparansi data yang lebih baik, penelitian di masa depan akan lebih mudah menganalisis efektivitas program ZIS dalam meningkatkan IPM dan mengurangi kemiskinan.

3. Efektivitas Penggunaan Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

Penggunaan Dana BOS harus diawasi dengan ketat agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan manajemen keuangan bagi kepala sekolah dan bendahara juga diperlukan untuk memastikan optimalisasi penggunaan dana ini. Inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran perlu didukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Dampak Dana BOK dalam Sektor Kesehatan

Pemerataan fasilitas kesehatan di daerah terpencil serta peningkatan kualitas layanan melalui pelatihan tenaga medis merupakan langkah penting untuk meningkatkan dampak Dana BOK. Program edukasi kesehatan juga

harus diintensifkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.

5. PDRB dan Pembangunan Ekonomi

Peningkatan PDRB regional sangat penting untuk memperkuat ekonomi domestik dan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan. Pemerintah pusat dan daerah perlu terus memperhatikan pertumbuhan ekonomi untuk mendukung pembangunan manusia.

6. Mengatasi Kemiskinan untuk Pembangunan Manusia

Kemiskinan harus terus diatasi untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Peningkatan lapangan pekerjaan dan pemberian modal usaha produktif menjadi langkah strategis dalam mengurangi kemiskinan dan, pada akhirnya, meningkatkan IPM di Indonesia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. (2021). Analisis Pengaruh PDRB, Belanja Modal Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2014-2019.
- Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono, Manajemen Kearsipan Modern Dari Konvensional Ke Basis Komputer, Yogyakarta : Gava Media, 2005.
- Ahmad, K. (1997). Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam dalam Etika Politik. Risalah Gusti.
- Akhmad Rifai, F. Y., & Priyono, N. (2020). Upaya Penguatan Transparansi dan Akuntabilitas Badan Amil Zakat Infaq dan Sadaqoh (BAZIS) Berbasis PSAK 109 dalam Kajian Literatur. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 108–119. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1284>
- Ali Khomsan, dkk. Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin, 2015, Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Almizan. (2016). Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1 (2) : 204 – 222.
- Amirullah. 2001. Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan dan Pengangguran (Studi Kasus di Desa Mola Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Buto. Skripsi. Kendari. Fakultas Ekonomi Balai Penelitian Universitas Haluoleo.
- Amrullah, R. (2022). Analisis Pengaruh PDRB Perkapita, Anggaran Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Se-Kabupaten Di Pulau Madura. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(1), 90–98. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.19816>
- Arsyad, Lincolin. (1993). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Gunadarma.
- Arsyad, Lincolin. (2004). *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-4*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Astuti, A. M. 2010. *Fixed Effect* Model Pada Regresi Data Panel. *Jurnal Tadris Matematika*, 134-145.
- Astuti, I. P. (2023). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, PDRB DAN PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG KESEHATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP IPM DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2017-2022. 7(2).
- Badan Amil Zakat Nasional. (2019). Laporan Penyaluran Zakat Nasional 2019. Penyaluran Zakat Nasional 2018 - 2019. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2020). Laporan Penyaluran Zakat Nasional 2020. Penyaluran Zakat Nasional 2019 - 2020. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2021). Laporan Penyaluran Zakat Nasional 2021. Penyaluran Zakat Nasional 2020 - 2021. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2022). Laporan Penyaluran Zakat Nasional 2022. Penyaluran Zakat Nasional 2021 - 2022. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.

- Badan Amil Zakat Nasional. (2023). Laporan Penyaluran Zakat Nasional 2023. Penyaluran Zakat Nasional 2022 - 2023. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional.
- Badan Pusat Statistik. (2008). Indeks Pembangunan Manusia 2006-2007. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2013). Pendapatan Domestik Regional Bruto. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. (2023). Pendapatan Domestik Regional Bruto Provinsi di Indonesia 2018 - 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. (2023). Tingkat Kemiskinan Provinsi di Indonesia 2018 - 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. (2023). Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Indonesia 2018 - 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Baihaqi, Ahmad Briezy, and Puspitasari Puspitasari. 2020. Analisis Dampak Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Zakat dan PDRB Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh. *Journal Publicuho*. 3. No. 2: 177. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12272>.
- Barro, J. Robert., & Sala-I-Martin, Xavier. (1995). *Economic Growth*. McGrawHill
- Baznas. 2019. *Outlook Zakat 2019*. Jakarta: Baznas.
- Bestari, Niken (2023). 18 Organisasi Internasional yang Diikuti Indonesia dan Peranan Indonesia di Dalamnya. https://bobo.grid.id/read/083659238/18-organisasi-internasional-yang-diikuti-indonesia-dan-peranan-indonesia-di-dalamnya?page=all#google_vignette
- Case, Karl E dan Fair Ray C. 2007. *Prinsip-prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Ehrenberg, Ronal.G and Robert S. Smith. 2003. *Modern Labour Economic Theory and Public Policy*. New York: Electronic Publishing Service Inc.
- Elpisah, E., Suarlin, S., & Yahya, M. (2021). Klassen Typology and Williamson Index to Measure Macroeconomics in South Sulawesi Province. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 1(1), 37-49. <https://doi.org/10.52970/grsse.v1i1.109>
- Emzir, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Febrianto, M. & Astrid Maria Esther. (2023). PENGARUH ANGGARAN PENDIDIKAN, ANGGARAN KESEHATAN, DAN TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2841-2850. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17787>
- Haryanto, David. dan Adi, Priyo Hari. 2007. Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan Pendapatan Perkapita. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Heriyanto, Dwi. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Magister Ekonomi UNTAN*, 1 (1) : 1 - 18.
- Huda, Nurul, dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Huda, N., & dkk. (2012). *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Ibrahim, Patmawati, Siti Arni Basir and Asmak Ab Rahman. (2011). Sustainable Economic Development: Concepts, Principles and management from Islamic Perspective. *European Journal of Social Sains*, 24 (3) : 330 – 338.
- Itang. (2015). Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan. *Tazkiya*, 16(01), 1–30.
- JDIH BPK, 2021. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Tersedia pada halaman <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163577/permendikbud-no-6-tahun-2021>.
- Jogiyanto, H.M 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesembilan. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bogor : IPB Press.
- Kaufman, Bruce E. (2003). *The Economics of Labor Markets and Labor Relations*
- Kholiq, A. (2012). *Pendayagunaan Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang*.
- Kiha, E. K., Seran, S., & Seuk, G. (2021). Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto Dan Upah Minimum Regional Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Propinsi Nusa Tenggara Timur. *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 41–56. <https://doi.org/10.55583/invest.v2i1.128>
- Kusrini, Setiawan dan Dwi Endah. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Lestari, D. (2023). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah, Upah Minimum Provinsi Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(2), 101–128. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i2.2471>
- Lubis, Z. (2021). *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI.
- Mahmud dan Dedy Ahmad Fajar (2023). *Perekonomian Indonesia*. Cet. 1. Mojokerto: Yayasan Darul Falah
- Makbul, M. I. L. (2019). Analisis Pengaruh ZIS, Belanja Daerah, Kemiskinan Dan PDRB per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di 19 Provinsi Indonesia Periode 2014-2017.
- Makhlani dan Ali Rama. (2013). Pembangunan Ekonomi dalam Tinjauan Maqasid Syariah. *Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan, Balitbang Kemenag*, 1 (1) : 31 – 46.
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Makroekonomi*, Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi*, Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat [Internet]. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Available from: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%2075%20ttg%20Puskesmas.pdf

- Mimi Hanggraini, Asdi Agustar, & Jafrinur. (2023). Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Pelayanan Pada Pukesmas Rawat Inap Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Niara*, 15(3), 551–560. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i3.12657>
- Mirza, Denni Suliztio. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006 – 2009. *Economic Development Analisis Journal*, 1 (1) : 1 – 15.
- Muliza, T. Zulham, dan Chenny Seftarita. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan dan PDRB Terhadap IPM di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3 (1) : 51 – 69.
- Nadila, T. A. (2022). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, dan PDRB Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten.
- Nazmi, L. (2021). Pengaruh Jumlah Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Dan Jumlah Penerima Jaminan Sosial Terhadap Kemiskinan Dan Indeks Pembangunan Manusia di Aceh.
- Nehen, Ketut. 2012. *Perekonomian Indonesia*. Denpasar: Udayana University Press.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>
- Noor, T. R., & Monita, E. (2022). Efisiensi Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Masa Pandemi Covid-19. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p51-58>
- Pramono, R. Widodo Dwi dan Ratna Eka Suminar. 2019. *Ekonomi Wilayah untuk Perencanaan Tata Ruang*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetyo, P. Eko. 2008. “ The Quality of Growth : Peran Teknologi dan Investasi Human Capital Sebagai Pemacu Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas”. *JEJAK*, Volume 1, Nomor 1, September 2008
- Prihastuti, A. H. (2018). Pengaruh Alokasi Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Menara Ekonomi*, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295.
- Purwanti, Dewi. 2020. Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.No. 1: 101. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>.
- Ranis, Gustav. 2004. *Human Development and Economic Growth*. Yale University.
- Romer, David. 1996. *Advanced Macroeconomics*. McGrawa-Hill inc
- Sadono, Sukirno. (2006). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Rutfiana, R. T., & Hayati, B. (2020). ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN DANA PENDIDIKAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015-2017.

- Sania, L., Balafif, M., & Imamah, N. (2021). Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka dan UMR terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. 2(1).
- Saputri, Riana Fauzia. 2014. Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Simanjuntak, T. (2001). Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah, Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Sriyana, J. 2015. Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia. Yogyakarta: Ekonisia, FE UII.
- Suryawati, Chriswardani. 2005. Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional, JMPK Vol.8 No.3, Semarang: Hlm. 121-129.
- Syofya, H. (2018). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 15(2), 177–185. <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i2.1153>
- Tarigan, Robinson. (2005). Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Tika Widiastuti, S. R. 2015. Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq. JEBIS. Vol. 1, No. 1.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. Pembangunan Ekonomi. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga
- UNDP. 1995. Human Development Report 1995. New York
- Utami, Farathika Putri (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 4, No. 2 September 2020
- Verlitya, Cut Risyia. (2017). Analisis Zakat sebagai Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia: Pendekatan Data Panel (Studi Kasus 12 Kabupaten/Kota Provinsi Aceh). Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, 4 (2) : 192 – 211.
- Wahyudi, B. (2021). Peranan Dinas Sosial Kota Jambi Dalam Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Di Kota Jambi. IlmuPemerintahan.
- Wahyuningsih, W. (2017). Millenium Development Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial. Bisma, 11(3), 390. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6479>
- Waluyo, Dwi Eko. 2002. Teori Ekonomi Makro. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Winarno, Wing Wahyu. (2011). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.